

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP AUDIT REPORT LAG

MUHAMMAD ARIEF EFFENDI
VINA SUGIANA TIRTAJAYA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No 20 Grogol, Jakarta Barat 11440, Indonesia
muharieffendi@gmail.com, vinasugiana@gmail.com

Abstract – *The purpose of this research is to obtain empirical evidence related to the effect of firm size, auditor reputation, solvency, profitability, liquidity, board size, and firm age on audit report lag. This research uses a population of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2020. Sampling in this research using purposive sampling method so it requires criteria for taking samples. This research examined 182 companies and total 546 data which will be researched using multiple linear regression. The results showed that firm size had a positive effect on audit report lag, while board size and firm age had a negative effect. However, auditor reputation, solvency, profitability, and liquidity have no effect on audit report lag.*

Keywords: *Audit Report Lag, Firm Size, Auditor Reputation, Financial Ratio, Board Size, Firm Age.*

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran dewan, dan usia perusahaan terhadap audit report lag. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling method sehingga memerlukan kriteria pengambilan sampel. Penelitian ini meneliti 182 perusahaan dan total 546 data yang akan diteliti menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag, sedangkan ukuran dewan direksi dan umur perusahaan berpengaruh negatif. Akan tetapi, reputasi auditor, solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Kata Kunci: Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Rasio Keuangan, Ukuran Dewan, Umur Perusahaan.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pihak ketiga untuk menyampaikan informasi keuangan mereka.

Laporan keuangan yang telah diaudit menjadi sarana yang digunakan oleh manajemen untuk berkomunikasi dengan lingkungannya (Firnanti dan Karmudiandri 2020)

Dalam peraturan OJK, laporan keuangan harus disampaikan dan diumumkan

kepada masyarakat paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Proses untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan dapat berjalan cepat maupun lambat bergantung pada laporan keuangan yang dikerjakannya.

Keterlambatan dalam melakukan auditing tentunya menyebabkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Keterlambatan ini yang disebut sebagai audit report lag. Audit report lag adalah rentang waktu antara tanggal laporan audit sampai dengan tanggal laporan auditor independen atau lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor (Azizah dan Kumalasari 2012)

Masih terdapat banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan mereka. Hal tersebut tentu saja merugikan perusahaan karena harus membayar denda bahkan suspensi. Penelitian ini membahas mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi audit report lag.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian terdahulu yaitu Yendrawati dan Mahendra (2018) yang menggunakan variabel independen profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP. Penelitian ini menambahkan variabel independen reputasi auditor yang diambil dari penelitian Abdullah *et al.* (2019), board size yang diambil dari penelitian Firnanti dan Karmudiandri (2020), dan umur perusahaan yang diambil dari penelitian Ustman (2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya yaitu pada objek penelitian ini menggunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode penelitian 2018-2020, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian perusahaan milik negara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan periode penelitian yaitu tahun 2013-2015.

Teori Keagenan

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah hubungan kontrak

antara principal dan agent. Principal dapat menetapkan insentif yang sesuai untuk agent.

Teori keagenan berfokus pada hubungan di mana kesejahteraan seseorang (principal) dipercayakan kepada orang lain (agent), teori ini mempertimbangkan permintaan suatu jasa untuk informasi yang bertujuan untuk pengambilan keputusan dan mengurangi ketidakpastian (Godfrey *et al.* 2010, 56).

Perusahaan yang merupakan principal membutuhkan agent yang merupakan kantor akuntan publik dan membutuhkan auditor untuk melakukan audit terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan yang telah diaudit ini berguna bagi perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat. Investor juga dapat mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit tersebut.

Audit Report Lag

Menurut Artaningrum *et al.* (2017), audit report lag adalah rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan, yang diukur berdasarkan lamanya hari yang diperlukan dalam memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, yaitu sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal dipublikasikannya laporan keuangan auditan sesuai dengan peraturan OJK.

Menurut Arifuddin *et al.* (2017), lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang akan dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar dan mempengaruhi keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan tersebut.

Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag

Ukuran perusahaan merupakan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan aset yang dimilikinya (Raya dan Laksito 2020). Indikator dalam menentukan ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total aset, total penjualan,

jumlah tenaga kerja, anak perusahaan, dan lainnya (Arifuddin *et al.* 2017).

Menurut Firnanti (2016), semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula tekanan yang didapatkan untuk mengolah informasi sehingga perusahaan akan memiliki kesadaran lebih terkait pentingnya informasi yang membuat pihak lain membuat laporan keuangan menjadi lebih cepat dan melaporkannya tepat waktu. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H1: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag.

Reputasi Auditor dan Audit Report Lag

Menurut Abdillah *et al.* (2019), reputasi auditor merupakan kepercayaan publik yang dipegang oleh auditor atas nama besar yang dimilikinya. Reputasi auditor berkaitan langsung dengan kepercayaan publik terhadap seorang auditor. Menurut Pawitri dan Yadnyana (2015), reputasi auditor sangat menentukan kualitas dan kapabilitas suatu laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan.

Reputasi auditor dapat menentukan kredibilitas dan independensi serta kualitas laporan keuangan (Mulyono 2017). Hipotesis yang terbentuk untuk variabel ini adalah sebagai berikut:

H2: Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag.

Solvabilitas dan Audit Report Lag

Menurut Sastrawan dan Latrini (2016), solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Semakin besar rasio solvabilitas, maka semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan (Firnanti 2016).

Tingginya rasio solvabilitas memberi tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat dapat melakukan kesalahan manajemen

dan kecurangan yang dapat memperlambat perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya (Togasima dan Christiawan 2014). Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut: H3: Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag.

Profitabilitas dan Audit Report Lag

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aset perusahaan (Abdillah *et al.* 2019). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat menggunakan laba sebagai pendanaan perusahaan tanpa perlu mengajukan atau menggunakan pinjaman untuk mendanai kegiatan perusahaan (Kaliman dan Wibowo 2017).

Profitabilitas dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di suatu periode tertentu yang dilihat berdasarkan penggunaan aset atau modal (Wijaya dan Febrianti 2017). Berdasarkan uraian di atas, maka terbentuk hipotesis sebagai berikut:

H4: Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag.

Likuiditas dan Audit Report Lag

Menurut Subramanyam (2014, 544), likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah aset menjadi uang tunai atau untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan uang tunai. Jangka pendek secara konvensional dipandang sebagai jangka waktu hingga satu tahun. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban dan melunasinya dalam waktu saat atau sebelum jatuh tempo dikatakan sebagai perusahaan yang likuid (Abubakar 2020).

Tingkat likuiditas yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (Yendrawati dan Mahendra 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H5: Pengaruh Likuiditas terhadap Audit Report Lag.

Board Size dan Audit Report Lag

Dewan direksi merupakan individu yang bertanggung jawab dalam mengawasi urusan suatu entitas termasuk pemilihan kepengurusannya. (Hayes et al. 2005, 651). Jumlah board size perusahaan harus memainkan peran penting dalam memantau dan mengambil keputusan strategis.

Dewan biasanya terdiri dari sepuluh anggota yang enam diantaranya harus non-akuntan. Board size adalah salah satu komponen tata kelola perusahaan dengan fungsi pengawasan terhadap kebijakan manajemen (Yendrawati dan Mahendra 2018). Berdasarkan hal tersebut, dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

di atas, maka hipotesis yang terbentuk yaitu:

H7: Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kausalitas. Menurut Siyoto dan Sodik (2015, 22), penelitian kausalitas merupakan hubungan sebab akibat antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) dimana untuk menjelaskan hubungan kausalitasnya dibutuhkan pengukuran yang cermat terhadap

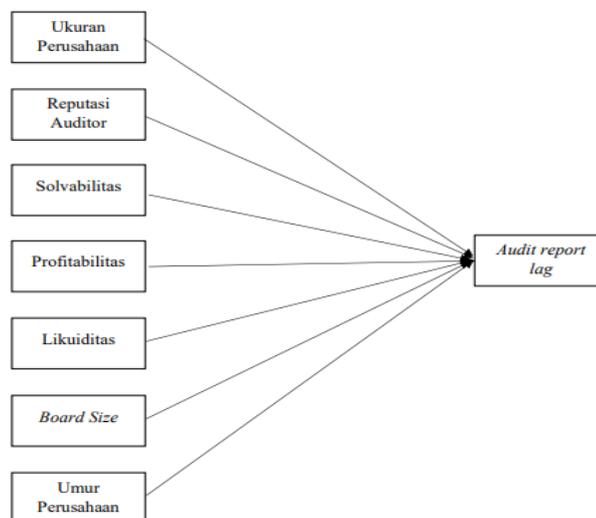
H6: Pengaruh Board Size terhadap Audit Report Lag.

Umur Perusahaan dan Audit Report Lag

Umur perusahaan merupakan berapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di dalam Bursa Efek Indonesia (Firnanti 2016). Umur perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam bertahan dan bersaing di industrinya serta kemampuan dalam menjalankan operasional perusahaan (Felicya dan Sutrisno 2019).

Biasanya perusahaan yang lebih muda atau belum lama berdiri akan kesusahan ketika mengungkapkan beberapa informasi seperti biaya penelitian, biaya modal, dan biaya pengembangan produk (Yessica Delvia dan Alexander 2018). Berdasarkan uraian

variabel tersebut. Metode pengambilan sampel untuk populasi tersebut menggunakan purposive sampling method yaitu metode pengambilan sampel yang dibatasi pada kriteria yang telah ditetapkan. Purposive sampling method dapat memberikan informasi yang sesuai seperti kriteria yang telah ditetapkan (Sekaran dan Bougie 2016, 248).

MODEL PENELITIAN**Gambar 1 Model Penelitian****Tabel 1 Proses Pemilihan Sampel Data**

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Perusahaan non-keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020	523	1569
Perusahaan non keuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten selama 2018-2020	(33)	(99)
Perusahaan non keuangan yang tidak melakukan tutup buku pada tanggal 31 Desember dalam satu periode akuntansi selama periode 2018-2020	(7)	(21)
Perusahaan non keuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah pada periode 2018-2020	(81)	(243)
Perusahaan non keuangan yang menghasilkan laba bersih pada periode 2018-2020	(220)	(660)
Jumlah sampel penelitian	182	546

Sumber: Hasil Pengumpulan Data

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Audit Report Lag

Audit report lag yaitu batas waktu pengerjaan pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang dipublikasikan (Priantoko dan Herawaty 2019). Audit report lag dinyatakan dalam simbol ARL dan diukur menggunakan skala rasio. Berdasarkan penelitian Yendrawati dan Mahendra (2018), audit report lag dapat diukur menggunakan rumus berikut.

$$\text{ARL} = \text{tanggal laporan audit} - \text{tanggal laporan keuangan}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan melihat besarnya suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan (Raya dan Laksito 2020). Ukuran perusahaan dinyatakan menggunakan simbol FRS dan dalam pengukurannya menggunakan skala rasio. Menurut penelitian Ustman (2020), ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset.

$$\text{FRS} = \ln(\text{Total Aset})$$

Reputasi Auditor

Menurut Abdullah *et al.* (2019), reputasi auditor merupakan kepercayaan publik yang dimiliki auditor atas nama besar yang dimilikinya. Reputasi auditor diukur menggunakan variabel dummy, dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four yang terdiri dari PricewaterhouseCoopers (PwC), Ernst & Young (EY), Deloitte, dan KPMG diberikan nilai 1, sedangkan untuk perusahaan yang diaudit dengan jasa audit non-Big Four diberikan nilai 0. Reputasi auditor dinyatakan menggunakan simbol RPS dan menggunakan skala pengukuran nominal.

Solvabilitas

Menurut Sastrawan dan Latrini (2016), solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang-

hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendeknya. Solvabilitas dinyatakan menggunakan simbol SOL dan dalam pengukurannya menggunakan skala rasio. Menurut Yendrawati dan Mahendra (2018), solvabilitas diukur menggunakan rasio debt to total assets dengan rumus:

$$\text{SOL} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu (Kaliman dan Wibowo 2017). Profitabilitas dinyatakan dalam simbol PRO dan diukur menggunakan skala rasio. Berdasarkan penelitian Yendrawati dan Mahendra (2018), solvabilitas diukur menggunakan rasio return on asset dengan rumus:

$$\text{PRO} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Likuiditas

Likuiditas yaitu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Gitman *et al.* 2015, 119). Likuiditas dinyatakan menggunakan simbol LIQ dan diukur menggunakan skala rasio. Menurut Yendrawati dan Mahendra (2018), likuiditas diukur menggunakan current ratio dengan rumus:

$$\text{LIQ} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Board Size

Menurut Firmanti dan Karmudiandri (2020), board size merupakan kegiatan dalam memperhatikan dan mengamati perusahaan dalam mengetahui apakah perusahaan telah menetapkan tata kelola dengan baik. Board size menggunakan simbol BSZ dan skala pengukuran rasio. Board size diukur

berdasarkan jumlah anggota direksi dalam suatu perusahaan.

BSZ = jumlah anggota direksi dalam suatu perusahaan

Umur Perusahaan

Umur perusahaan yaitu berapa lama suatu perusahaan terdaftar dan bertahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Firnanti 2016).

Umur perusahaan menggunakan simbol AGE dan skala yang digunakan yaitu skala rasio. Umur perusahaan diukur menggunakan berapa lama suatu perusahaan terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI).

AGE = tahun penelitian – tahun perusahaan terdaftar di BEI

Hasil Penelitian

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	546	29	172	86,45	25,589
FRS	546	25,688222	33,494533	28,96823090	1,533170043
RPS	546	0	1	0,34	0,473
SOL	546	0,003453	0,873614	0,41360129	0,189650548
PRO	546	0,000282	0,920997	0,06785916	0,072300428
LIQ	546	0,218537	303,281901	3,59149071	15,793372964
BSZ	546	2	11	4,95	1,856
AGE	546	0	39	15,05	11,040
Valid N (listwise)	546				

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	-45,546	-2,588	0,010	
FRS	2,709	4,012	0,000	Ha1 diterima
RPS	-0,614	-0,362	0,718	Ha2 tidak diterima
SOL	-3,650	-0,904	0,367	Ha3 tidak diterima
PRO	3,854	0,374	0,709	Ha4 tidak diterima
LIQ	0,011	0,247	0,805	Ha5 tidak diterima
BSZ	-2,148	-4,151	0,000	Ha6 diterima
AGE	-0,171	-2,494	0,013	Ha7 diterima

Sumber: Hasil Uji SPSS 25

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji t, variabel independen pertama yaitu ukuran perusahaan (FRS) memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Ha₁ diterima sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh

terhadap audit report lag. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan (FRS) sebesar 2,709. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar kemungkinan terjadinya audit report lag. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin sulit untuk melakukan audit sehingga kemungkinan untuk terjadinya audit report lag semakin besar.

Variabel independen kedua yaitu reputasi auditor (RPS) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,718 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_{a2} tidak diterima. Hal ini berarti reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit report lag, hal ini dikarenakan tiap auditor selalu berusaha untuk bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya baik auditor di Big-Four maupun non-Big Four. Variabel independen ketiga yaitu solvabilitas (SOL) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,367 atau lebih besar dari pada 0,05 yang berarti H_{a3} tidak dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Hasil uji hipotesis untuk variabel independen keempat yaitu profitabilitas (PRO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,709 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_{a4} tidak diterima. Hal ini berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Variabel independen kelima yaitu likuiditas (LIQ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,805 atau lebih besar dari pada 0,05 atau lebih besar dari 0,05 sehingga H_{a5} tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit report lag.

Uji hipotesis untuk variabel independen keenam menunjukkan bahwa variabel board size (BSZ) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05 dan memiliki nilai koefisien sebesar -2,148 yang berarti H_{a6} diterima, sehingga board size berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Hal ini berarti semakin besar board size maka semakin kecil kemungkinan terjadinya audit report lag. Hal ini dapat dikarenakan besarnya board size

menunjukkan bahwa semakin banyak latar belakang untuk saling berkomunikasi dan mengambil keputusan serta semakin banyak pengawasan yang dilakukan sehingga kecil kemungkinan dapat terjadinya audit report lag.

Variabel independen umur perusahaan (AGE) pada uji hipotesis memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 atau kurang dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar -0,171 yang berarti H_{a7} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Semakin lama umur perusahaan maka semakin kecil kemungkinan terjadinya audit report lag. Hal ini terjadi dikarenakan semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin besar pula pengalaman perusahaan dalam melakukan penerbitan laporan keuangan dan dapat melakukan tindakan cepat apabila terjadi bad news sehingga tidak dapat memperlambat penerbitan laporan keuangan serta kecil kemungkinan untuk terjadinya audit report lag.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, reputasi auditor, solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, board size, dan umur perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2018-2020. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 182 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 546 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag. Hal ini berarti, penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifuddin *et al.* (2017). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Satyawan dan Aisyaturahmami (2020), Ustman (2020), Dura (2017), Susianto (2017), Firmanti (2016), dan Cahyadi (2014).

Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jura dan Tewu (2021), Raya dan Laksito (2020), Abdillah *et al.* (2019), dan Widhiasari dan Budiarta (2016). Namun, hasil ini berbeda dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti dan Rejeki (2021) dan (Firnanti (2016) yang mengatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap audit report lag.

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lekok dan Rusly (2020), Hersan dan Fettry (2020), Mutiara *et al.* (2018), Mazkiyani dan Handoyo (2017). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yendrawati and Mahendra (2018), Sastrawan dan Latrini (2016), Firnanti (2016), dan Abbas *et al.* (2015).

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2014) dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri *et al.* (2020), Handoyo dan Maulana (2019), Abdillah *et al.* (2019), Yendrawati dan Mahendra (2018), dan Sastrawan dan Latrini (2016).

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Berdasarkan hasil, penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hersan dan Fettry (2020) dan Yendrawati dan Mahendra (2018). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Niamianti *et al.* (2021), Priantoko dan Herawaty (2019), Dura (2017), dan Artaningrum *et al.* (2017).

Board Size berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Raya dan Laksito (2020), dan Nehme *et al.* (2015). Namun, hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Firnanti dan Karmudiandri (2020), Handoyo dan Maulana

(2019), Basuony *et al.* (2016), dan Wardhani dan Raharja (2014).

Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Utami *et al.* 2020). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lekok dan Rusly (2020), Ustman (2020), Fayyum *et al.* (2019), Aristika *et al.* (2016), Firnanti (2016), dan Cahyadi (2014).

Keterbatasan dalam penelitian ini pada penelitian ini data tidak terdistribusi normal dan memiliki masalah heteroskedastisitas serta masalah autokolerasi, hanya terdapat 7 variabel yang diuji sehingga memiliki hubungan yang rendah dan variasi variabel dependen yaitu audit report lag yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya sebesar 95,5%

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan transformasi data dengan mengubah data menggunakan formula yang bergantung dari bentuk grafik penelitian, mengubah analisis ke non parametrik, atau melakukan transformasi data ke dalam bentuk *Log* atau *Ln* agar menghasilkan data yang terdistribusi normal. Menghilangkan heteroskedastisitas dengan melakukan transformasi data, *weighted least square* dengan menggunakan pembobot pada model regresi, atau menggunakan *robust* yaitu mengaplikasikan koefisien estimasi yang kuat terhadap pelanggaran yang terjadi terhadap hipotesis heteroskedastisitas. Autokolerasi dapat dihilangkan dengan menggunakan uji *test run* dalam SPSS, menggunakan metode transformasi *first difference*, menggunakan uji *durbin watson*. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *tenure audit*, *board independence*, *ownership dispersion*, *concentration ownership*, *audit committee expertise*, dan *leverage* agar menghasilkan analisis koefisien determinasi yang lebih besar sehingga menghasilkan hubungan yang lebih kuat dan lebih besar pula variasi variabel dependen yaitu *audit report lag* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

REFERENCES:

- Abbas, Dirvi Surya, Mohamad Zulman Hakim, and Roni Rustandi. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 3, No. 1.
- Abdillah, Muhammad Rifqi, Agus Widodo Mardijuwono, and Habiburrochman Habiburrochman. 2019. "The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag." *Asian Journal of Accounting Research* Vol. 4, No. 1: 129–144
- Abubakar, Dwi Yuniarti. 2020. "Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Growth, Risiko Bisnis Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 15, No. 1: 113–128.
- Apriyanti, and Dewi Rejeki. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, Vol. 8, No. 2: 40–51.
- Arifuddin, Kartini Hanafi, and Asri Usman. 2017. "Company Size, Profitability, and Auditor Opinion Influence to Audit Report Lag on Registered Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 15, No. 19: 353–367.
- Aristika, Manda Novy, Rina Trisnawati, and Cahyaning Dewi Handayani. 2016. "Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag." *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 559–568.
- Artaningrum, Rai Gina, I Ketut Budhiarta, and Made Gede Wirakusuma. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 6, No. 3: 1079–1108.
- Azizah, Nur, and Ratih Kumalasari. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Jenis Perusahaan Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 1, No. 2: 130–142.
- Basuony, Mohamed A.K., Ehab K.A. Mohamed, Mostaq M. Hussain, and Omar K. Marie. 2016. "Board Characteristics, Ownership Structure and Audit Report Lag in the Middle East." *International Journal of Corporate Governance*, Vol. 7, No. 2: 180.
- Cahyadi, Ignes Januar. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 16, No. 1: 59–67.
- Dura, Justita. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI." *Jibeka* Vol. 11, No. 1: 64–70.
- Fayyum, Nur, Hoirul. Hertanto, and Siti Hamidah Rustiana. 2019. "The Effect of Audit Tenure, Company Age, and Company Size on Audit Report Lag with Manufacturing Industrial Specialization Auditors As Moderation Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)." *International Conference on Economics, Management, and Accounting, KnE Social Sciences*, Vol 3, No. 26: 888–905.
- Felicya, Cindy, and Paulina Sutrisno. 2019. "The Effect of Company Characteristics, Ownership Structure and Audit Quality on Earnings Management." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 22, No. 1: 129–138.
- Firnanti, Friska. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 18, No. 1: 167–175.
- Firnanti, Friska, and Arwina Karmudiandri. 2020. "Corporate Governance and Financial Ratios Effect on Audit Report Lag." *GATR Accounting and Finance Review*, Vol. 5, No. 1: 15–21.

- Fitri, Ani, Yuli Chomsatu, and Riana R Dewi. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan 2014 – 2017." *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 11, No. 2: 191–211.
- Gitman, Lawrence J., dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance* Fourteenth Edition. United State: Pearson.
- Godfrey, layne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Holmes. 2010. *Accounting Theory* seventh edition. Australia: Wiley.
- Handoyo, Sigit, and Erza Diandra Maulana. 2019. "Determinants of Audit Report Lag of Financial Statements in Banking Sector." *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 13, No. 2: 142.
- Hayes Rick, Roger Dassen, Arnold Schilder, dan Philip Wallage. 2005. *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing* Second Edition. England: Pearson.
- Hersan, Yutinsia Kheren, and Sylvia Fettry. 2020. "Auditor Switching on Audit Report Lag in Lq45 Index." *Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1: 204–218.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. 1976. "Racial Diversity and Its Asymmetry within and across Hierarchical Levels: The Effects on Financial Performance." *Journal of Financial Economics*, pages: 305-360.
- Jura, Jacqueline Vania Jessica, and ML Denny Tewu. 2021. "Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange)." *Petra International Journal of Business Studies*, Vol. 4, No. 1: 44–54.
- Kaliman, Robert, and Satriyo Wibowo. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 185–190.
- Lekok, Widyawati, and Verlin Rusly. 2020. "Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Media Bisnis*, Vol. 12, No. 2: 139–152.
- Mazkiyani, Nur, and Sigit Handoyo. 2017. "Audit Report Lag of Listed Companies in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 17, No. 1: 77–95.
- Mulyono, Agus Tri. 2017. "Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2: 244.
- Mutiara, Yosia Taruli, Adam Zakaria, and Ratna Angraini. 2018. "The Influence of Company Size, Company Profit, Solvency and CPA Firm Size on Audit Report Lag." *Journal of Economics, Finance, and Accounting*, Vol. 5, No. 1: 1–10.
- Nehme, Rabih, Guy Assaker, and Rita Khalife. 2015. "Dynamics of Audit Lag – Board of Directors and Audit Committees' Effect." *Corporate Ownership and Control*, Vol. 12, No. 3: 281–294.
- Niamianti, Ni Wayan, Ni Made Sunarsih, and I.A Budhananda Munidewi. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jurnal KHARISMA*, Vol. 3, No. 1: 230–241.
- Pawitri, Ni Made, and Ketut Yadnyana. 2015. "Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 10, No. 1: 214–228.
- Priantoko, Nita, and Vinola Herawaty. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Raya, Victoria Jeniffer, and Herry Laksito. 2020. "Pengaruh Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

- Bei Tahun 2016 Dan 2017)." *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 9, No. 3: 1–10.
- Sastrawan, I Putu, and Made Yenni Latrini. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 17, No. 1: 311–337.
- Satyawan, Made Dudy, and Aisyaturahmami. 2020. "Impact of Company Size, Political Connections, Audit Opinion and Fees on Audit Report Lag in Indonesia." *International Journal of Economics and Management Studies*, Vol. 7, No. 6: 133–139.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods of Business: A Skill Building Approach 7 Edition*. United Kingdom: Wiley.
- Siyoto, Sandu SKM. dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subramanyam, K. R. 2014. *Financial Statement Analysis 11 Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Susianto, Silvia Novianto. 2017. "Pengaruh Penerapan Wajib IFRS, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (ARL) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009 -2013)." *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, No. 1: 152–178.
- Togasima, Christian Noverta, and Yulius Yogi Christiawan. 2014. "Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012." *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 2: 151–159.
- Ustman. 2020. "The Effect of Solvency, Firm Size, Age Companies on Audit Report Lag in Indonesian Company." *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 11, No. 2: 17–22.
- Utami, Fenny Budi, Irianing Suparlinah, and Agus Faturokhman. 2020. "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Audit Report Lag." *Tirtayasa Ekonomika*, Vol. 15, No. 1: 44–64.
- Wardhani, Armania Putri, and Surya Raharja. 2014. "Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal of Auditing*, Vol. 2, No. 3: 766–778.
- Widhiasari, Ni Made Sinta, and I Ketut Budiarta. 2016. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 15, No. 1: 200–227.
- Wijaya, Steffi Efata, and Meiriska Febrianti. 2017. "Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Inventory Intensity, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 4: 274–280.
- Yendrawati, Reni, and Varaby Wahyu Mahendra. 2018. "The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag." *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, Vol. 5, No. 12: 5170–5178.
- Yessica Delvia, and Nico Alexander. 2018. "The Effect of Size, Firm Age, Growth, Audit Reputation, Ownership and Financial Ratio on Intellectual Capital Disclosure." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 1: 69–76.